

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Pekanbaru Jalan Bukit Barisan Tangkerang Timur Pekanbaru. Peneliti melakukan penelitian dimulai pada tanggal 28 Agustus sampai tanggal 5 Oktober 2013.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang binbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah seluruh obyek yang akan diteliti³⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA 10 Pekanbaru yang berjumlah 313 orang, yang terdiri dari 9 lokal yaitu kelas X1 s.d kelas X9.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 2002, h. 108

Tabel III.1
Jumlah Populasi

NO	KELAS	JUMLAH
1	X1	35
2	X2	33
3	X3	34
4	X4	36
5	X5	35
6	X6	36
7	X7	36
8	X8	34
9	X9	34
Jumlah Keseluruhan		313

Sumber : TU SMAN 10 Pekanbaru (2013)

Oleh karena populasi dianggap cukup besar maka dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.³⁶ Mengingat jumlah lokal yang begitu banyak, maka peneliti mengambil sampel siswa kelas X sebanyak 30% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 siswa yang akan diteliti. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Stratified Random Sampling*. Dalam hal ini penulis merujuk kepada

³⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Press, 2010, h.69

pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “ apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga peneliti ini menjadi peneliti populasi. Tetapi jika populasi lebih dari 100 orang maka penelitian ini dapat diambil 10%- 25% atau lebih dari jumlah populasi”³⁷.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis sejumlah individu, dan individu-individu yang diberikan daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula. Angket digunakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, atau data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian ³⁸. Informasi-informasi ini diperoleh dengan cara :

³⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit*,h. 134

³⁸ Ibid., h. 108

- a) Penelitian ke perpustakaan, yaitu dengan membaca dan mengkaji buku-buku, Koran, jurnal, dan membuka berbagai situs internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b) Penelitian Lapangan, yaitu dilakukan untuk mendapatkan data sekunder untuk keperluan analisis data dengan mendatangi secara langsung SMA Negeri 10 Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui dokumentasi dan angket dan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus.³⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan Rumus :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total Nilai

Adapun Minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA Negeri 10 Pekanbaru dapat diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu : Tinggi, Sedang, dan Rendah. Secara kuantitatif, tinggi rendahnya Minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan

³⁹Ibid.,h.266-267

pribadi di SMA Negeri 10 Pekanbaru tersebut ditentukan persentase akhir dari analisis dengan ketentuan atau patokan sebagai berikut :

- a. Angka 0%-20% = Sangat Rendah
- b. Angka 21%- 40% = Rendah
- c. Angka 41%-60% = Sedang
- d. Angka 61%- 80% = Tinggi
- e. Angka 81%- 100% = Sangat Tinggi ⁴⁰

⁴⁰ Riduwan & Sunarto, *Loc. Cit.*, h.23